



SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI ASN PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KABUPATEN SUMBA BARAT

Apliana Boba Lawoda¹, Andreas Ariyanto Rangga², Felysitas Ema O Sanga³

^{1,2,3}Teknik Informatika, Universitas Stella Maris Sumba

Post-el: porsianamare280@gmail.com¹,

alvisrangga.83@gmail.com²

rebydian1995@gmail.com³

Abstrak	Info Artikel
<i>Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan sistem informasi pengajuan cuti bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sumba Barat. Sistem informasi ini dirancang untuk mempermudah proses pengajuan, persetujuan, dan pemantauan cuti ASN secara efisien dan transparan. Sebelumnya, pengajuan cuti dilakukan secara manual yang membutuhkan waktu dan sumber daya yang cukup besar, sehingga memperlambat proses administrasi. Dengan adanya sistem ini, ASN dapat mengajukan cuti secara online melalui platform yang terintegrasi, yang memungkinkan pengajuan untuk langsung diproses dan disetujui oleh pihak yang berwenang dalam waktu yang lebih singkat. Selain itu, sistem ini juga menyediakan fitur untuk memantau status pengajuan cuti dan laporan absensi ASN yang dapat diakses oleh atasan langsung dan pihak terkait. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan cuti ASN, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat dalam pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan pemerintah Kabupaten Sumba Barat.</i>	Diajukan : 27-06-2025 Diterima : 7-07-2025 Diterbitkan : 25-07-2025 Kata kunci : <i>sistem informasi, pengajuan cuti, ASN, pengelolaan sumber daya manusia, efisiensi, Badan Kepegawaian.</i> Keyword: <i>information systems, leave applications, ASN, human resource management, efficiency, Personnel Agency.</i>
Abstract <i>This study aims to develop and implement an information system for leave requests for State Civil Apparatus (ASN) at the Agency for Personnel and Human Resource Development of West Sumba Regency. This information system is designed to streamline the process of leave application, approval, and monitoring for ASN efficiently and transparently. Previously, leave requests were processed manually, which required significant time and resources, thereby slowing down administrative processes. With this system, ASN can submit leave requests online through an integrated platform, allowing applications to be processed and approved by the relevant authorities in a much shorter time. Additionally, the system provides features for tracking the status of leave requests and generating attendance reports that can be accessed by supervisors and other relevant parties. The results of this study are expected to enhance efficiency, transparency, and accuracy in managing ASN leave, while supporting faster and more accurate decision-making in human resource management within the West Sumba Regency government.</i>	
Cara mensitasi artikel: Lawoda, A.B., Rangga, A.A., &Sanga, F.E.O. (2025). Sistem Informasi Pengajuan Cuti ASN Pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sumba Barat. <i>IJET: Indonesian Journal of Techniques and Education Techniques</i>, 3(1), 23-31. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJET	

PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin maju, banyak sekolah dan perusahaan mulai menggunakan teknologi untuk membantu proses administrasi mereka. Salah satu proses yang penting adalah pengajuan cuti. Proses ini biasanya melibatkan beberapa pihak, seperti karyawan atau mahasiswa, bagian HRD atau administrasi, dan atasan. Dengan adanya sistem informasi berbasis teknologi, pengajuan cuti bisa dilakukan secara online. Ini membuat semuanya jadi lebih cepat dan mudah, serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan. Sistem ini juga membantu dalam menyimpan dokumen dengan rapi, memudahkan untuk memantau status pengajuan cuti, dan memberikan pemberitahuan secara otomatis kepada semua pihak yang terlibat. Jadi, semua orang bisa lebih efisien dalam mengurus pengajuan cuti.

Perkembangan sistem informasi pengajuan cuti saat ini memang sangat pesat. Bagi suatu instansi, memanfaatkan teknologi informasi menjadi suatu keharusan agar dapat mengelola data dengan lebih baik dan mengikuti perkembangan informasi di era global. Informasi yang akurat dan tepat waktu sangat penting dalam membantu pengambilan keputusan. Dengan sistem informasi yang baik, instansi dapat menghasilkan pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Hal ini tidak hanya mendukung kelancaran kegiatan sehari-hari, tetapi juga berkontribusi pada keberlangsungan dan pertumbuhan organisasi secara keseluruhan. Dengan demikian, penerapan teknologi informasi dalam pengajuan cuti dan proses administrasi lainnya menjadi kunci untuk tetap bersaing dan relevan di dunia yang terus berubah.

Penggunaan sistem informasi dalam pengajuan cuti di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Sumba Barat dapat sangat membantu dalam mempermudah proses pengajuan cuti secara otomatis, efisien, dan terorganisir. Dengan mengubah alur pengajuan cuti menjadi sistem digital, proses ini menjadi lebih cepat dan mudah diakses oleh semua pihak yang terlibat. Analisis sistem informasi pengajuan cuti ini penting untuk memahami bagaimana sistem dapat berfungsi dengan baik. Beberapa aspek yang perlu dievaluasi meliputi, Kebutuhan Pengguna, Memahami apa yang dibutuhkan oleh karyawan atau pegawai dalam proses pengajuan cuti, sehingga sistem dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan mereka, Antarmuka Sistem, Mendesain antarmuka yang user-friendly agar mudah digunakan oleh semua pengguna, termasuk mereka yang mungkin tidak terlalu familiar dengan teknologi. Integrasi dengan Sistem Lain, Memastikan bahwa sistem pengajuan cuti dapat terintegrasi dengan sistem lain yang ada, seperti sistem kehadiran dan penggajian. Ini penting untuk menjaga konsistensi data dan memudahkan pengelolaan informasi. Pengelolaan Data yang Akurat, Menjamin bahwa data yang masuk ke dalam sistem adalah akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga meminimalkan kesalahan dalam pengolahan informasi. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap sistem informasi pengajuan cuti yang ada, BKPSDM dapat mengembangkan sistem yang lebih baik. Sistem ini tidak hanya akan mempermudah proses pengajuan cuti, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Sistem informasi adalah kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi, dan prosedur yang terorganisasi, yang menyediakan informasi penting bagi manajemen untuk pengambilan keputusan dan operasional perusahaan. Dalam sistem ini, terdapat interaksi antara manusia dengan manusia, manusia dengan komputer, dan komputer dengan

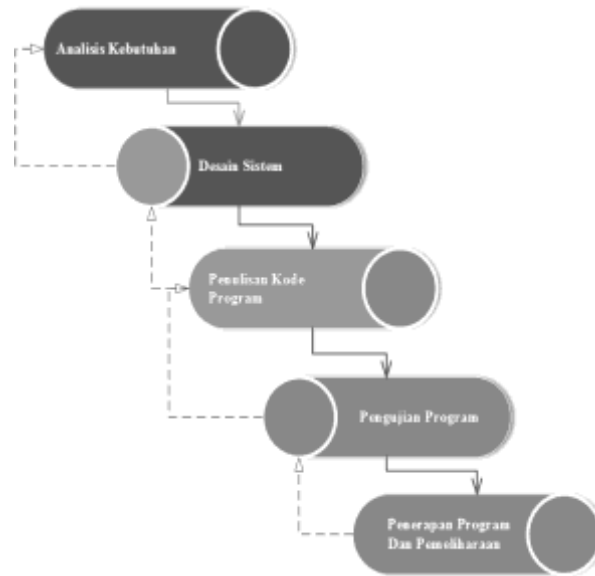
komputer lainnya (Asrianda, 2018). Cuti merupakan hak pegawai yang dapat digunakan untuk tidak masuk kerja dengan alasan tertentu, seperti refreshing, istirahat karena sakit, melahirkan, menunaikan kewajiban agama, dan keperluan lainnya sesuai dengan ketentuan masing-masing organisasi (Muhammad & Oktaviani, 2019). Cuti merupakan salah satu hak pegawai atau karyawan diseluruh perusahaan yang ada, cuti yaitu tidak masuk kerja yang mendapat izin dari atasan dalam waktu tertentu, diizinkan dalam upaya untuk menjamin kesegaran rohani dan jasmani serta kepentingan karyawan. Beberapa jenis cuti yang dapat diambil oleh karyawan, dan persyaratan yang dipenuhi antara lain cuti tahunan, cuti besar, cuti sakit, cuti bersalin, cuti alasan penting. Cuti adalah suatu kondisi dari seseorang untuk tidak masuk kerja karena cuti tahunan, bersalin, liburan atau alasan kepentingan lainnya yang di beri izin secara resmi dalam beberapa waktu tertentu. Setiap perusahaan wajib memberikan hak kepada para pegawainya, salah satunya haknya yaitu dalam pemberian cuti. perusahaan wajib untuk memberikan salah satu hak seorang pekerja adalah waktu untuk beristirahat dan cuti, sesuai dengan pasal 79 Undang-Undang Ketenaga kerjaan.

Berdasarkan undang-undang ketenaga kerjaan tersebut hanya karyawan yang telah bekerja setidaknya selama 12 bulan atau lebih dari 1 tahun berturut-turut yang berhak atas 12 hari cuti tahunan. Jika pekerja tidak bekerja selama setahun, maka perusahaan berhak menolak karyawan yang meminta cuti. Cuti dapat digunakan oleh pegawai untuk tidak masuk kerja dengan alasan tertentu, misalkan refreshing, istirahat sakit, melahirkan, menunaikan agama, dan keperluan lain sesuai dengan ketentuan cuti pada masing masing perusahaan. Tujuan diberlakukannya cuti tidak hanya dapat mengurangi kelelahan akibat terlalu banyak pekerjaan, akan tetapi cuti juga bisa membantu menurunkan tingkat stres yang diakibatkan oleh pekerjaan yang berlebih. Dengan adanya sistem informasi pengajuan cuti berbasis website, proses pengajuan dan persetujuan cuti dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Hal ini diharapkan dapat memberikan karyawan informasi yang jelas dan detail mengenai status persetujuan cuti mereka (Hawari, 2019). Cuti bukan hanya sekadar hak, tetapi juga penting untuk menjaga kesehatan jasmani dan rohani karyawan. Dengan banyaknya jumlah pegawai yang dimiliki oleh instansi yang ada di Indonesia, maka perlu adanya sistem informasi yang efektif guna mendukung dan meningkatkan efektivitas. Salah satu implementasi teknologi informasi yang sangat banyak diterapkan pada perusahaan yaitu sistem informasi kepegawaian, dimana salah satu nya adalah sistem informasi pengajuan cuti. Dengan memberikan kesempatan untuk beristirahat, karyawan dapat kembali bekerja dengan semangat dan produktivitas yang lebih baik. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi pengajuan cuti yang efektif sangat penting untuk mendukung kesejahteraan karyawan dan kelancaran operasional organisasi. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis mengambil solusi untuk melakukan penelitian di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *waterfall*. Model SDLC air terjun (*waterfall*). Sering juga disebut model sekuensial linear (*sequentially linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun (*waterfall*) menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai analisis, desain, penulisan kode program, pengujian, dan tahap penerapan program dan perawatan.

Berikut ini adalah gambar model air terjun (*waterfall*).



Gambar 1 Model Waterfall

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Implementasi Perangkat Lunak

Tahap pembahasan dalam implementasi perangkat lunak merupakan pembahasan antarmuka user yang terdiri dari bagian input, output, proses, informasi pengajuan cuti dan laporan. Pembahasan antarmuka atau hasil output dari hasil perancangan aplikasi *web mobile* merupakan antarmuka untuk berinteraksi antara user dengan sistem. Interface yang dihasilkan dari perancangan ini semuanya di akses melalalui Halaman *browser* seperti *Mozilla Firefox* atau *Google Chrome*.

1. Halaman Login Administrator

Halaman login administrator digunakan untuk melakukan login administrator untuk masuk kehalaman utama aplikasi, untuk login administrator ini pengguna harus memasukan username dan password sehigga dapat diberikan hak akses sistem pendaftaran. Tampilan form login admin dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 2 Halaman Login Admin

2. Halaman Utama Admin

Halaman utama admin merupakan halaman utama pada bagian admin untuk melakukan semua kegiatan dalam pengelolaan sistem pengajuan cuti. Pada halaman

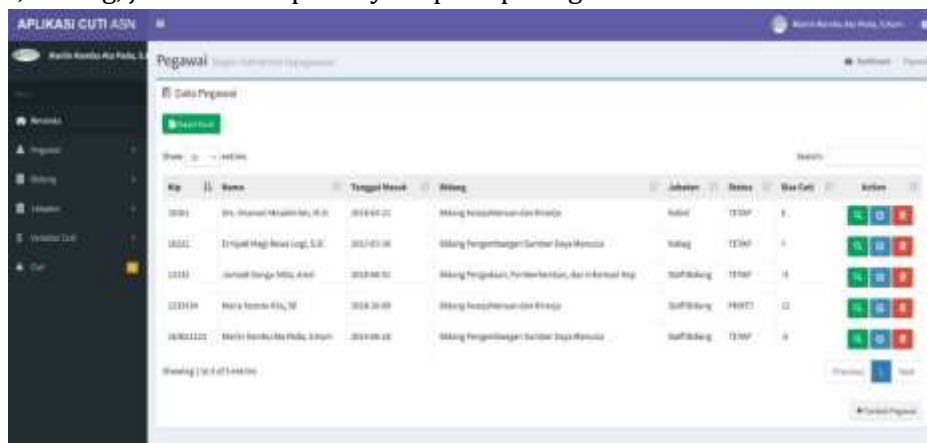
utama terdapat menu yang dapat diakses langsung. Tampilannya seperti gambar 3 berikut:



Gambar 3 Halaman Utama Aplikasi Cuti

3. Halaman Data Pegawai

Halaman data pegawai digunakan oleh pegawai untuk melihat identitas yaitu: username, password, email, nama lengkap, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, bidang, jabatan. Tampilannya seperti pada gambar 4. berikut :



Gambar 4. Halaman Data Pegawai

No	Nip	Nama	Tanggal Masuk	Departemen	Jabatan	Status	User Cuti	Level
1	10101	Drs. Inuwardi Mulya R. A.	4/21/2018	Bidang Kesejahteraan dan Kinerja	Kabid	TTTAP	6	Admin
2	10222	Triyaji Mugi Rana Logi, S.Si	1/30/2017	Bidang Pengembangan Sumber Daya	Kabag	TTTAP	7	Admin
3	12132	Jusanti Danga Milla, Anst	6/2/2018	Bidang Pengadaan, Perencanaan, dan	Staff Bidang	TTTAP	-1	Admin
4	121434	Maria Yadhira Ella, ST	10/9/2018	Bidang Kesejahteraan dan Kinerja	Staff Bidang	PWTT	12	Admin
5	16021123	Martin Ramda Asa Pado, S.Kom	6/18/2019	Bidang Pengembangan Sumber Daya	Staff Bidang	TTTAP	-1	Admin

Gambar 5 Halaman Data Pegawai dalam format Excel

4. Halaman Input Data Pegawai

Halaman Input data pegawai digunakan oleh pegawai untuk menginput identitas yaitu: username, password, email, nama lengkap, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, bidang, jabatan selanjutnya klik tombol simpan untuk menyimpannya kedalam database. Tampilan dapat di lihat pada gambar 6 berikut.

The screenshot shows the 'Input Data Pegawai' form. The fields are: NIP (text), Nama Pegawai (text), Pangkat/Golongan (text), Bidang (dropdown), Jabatan (dropdown), Jenis Cuti (text), Mula (date), Berakhir (date), and Lokasi (text). The 'Simpan' button is blue and the 'Batal' button is red.

Gambar 6 Halaman Input Data Pegawai

5. Halaman Input Data Bidang

Tampilan form input bidang dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut:

The screenshot shows the 'Input Data Bidang' form. The fields are: ID Bidang (text) and Nama Bidang (text). The 'Simpan' button is blue and the 'Batal' button is red.

Gambar 7 Halaman Input Data Bidang

No	ID Bidang	Nama Bidang	Tindakan
1	04008	Bidang Pengabdian, Pemberdayaan, dan Informasi Wiy	[ID] [Batal]
2	05018	Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	[ID] [Batal]
3	05019	Bidang Mutasi dan Jabatan ASN	[ID] [Batal]
4	05024	Bidang Kesejahteraan dan Kedisiplin	[ID] [Batal]

Gambar 8 Tampilan Halaman Data Bidang

6. Halaman Input Data Jabatan

Tampilan halaman input data jabatan dapat dilihat pada gambar 9 berikut:

The screenshot shows the 'Input Data Jabatan' form. The fields are: ID Jabatan (text), Jabatan (text), and Tunjangan (text). The 'Simpan' button is blue and the 'Batal' button is red.

Gambar 9 Halaman Input Data Jabatan

No.	ID Jabatan	Jabatan	Tarif
1.	J1001	Bendah	800000
2.	J1002	Ketang	200000
3.	J1003	Kabang	400000
4.	J1004	Staf Biding	200000

Gambar 10 Halaman Data Jabatan

7. Halaman Input Data Variabel Cuti

Tampilan halaman input data variabel cuti dapat dilihat pada gambar 11 berikut:

Gambar 11 Input Data Variabel Cuti

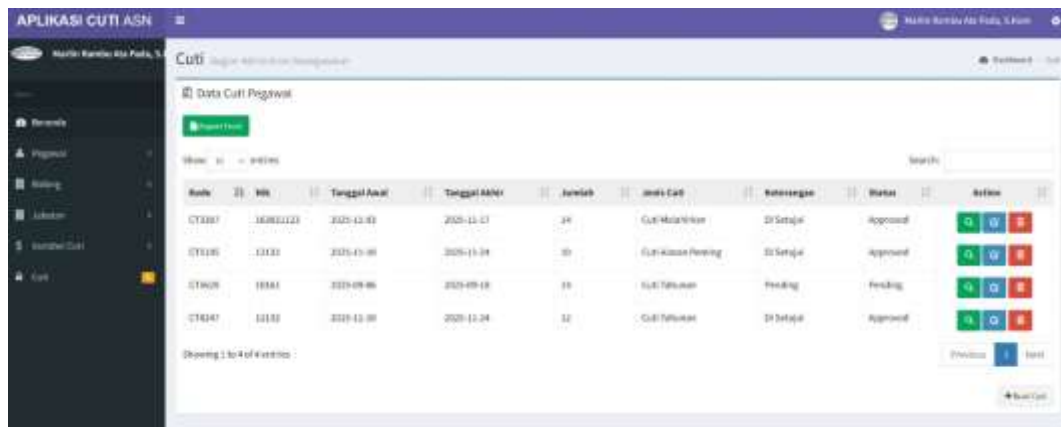
No.	ID Cuti	Variabel Cuti
1.	VC001	Cuti Biasa
2.	VC002	Cuti Tahunan
3.	VC003	Cuti Sakit
4.	VC004	Cuti Bersalin
5.	VC005	Cuti Alasan Penting

Gambar 12. Tampilan Halaman Data Variabel Cuti

8. Halaman Input Data Cuti

Tampilan halaman input data cuti dapat dilihat pada gambar 13 berikut:

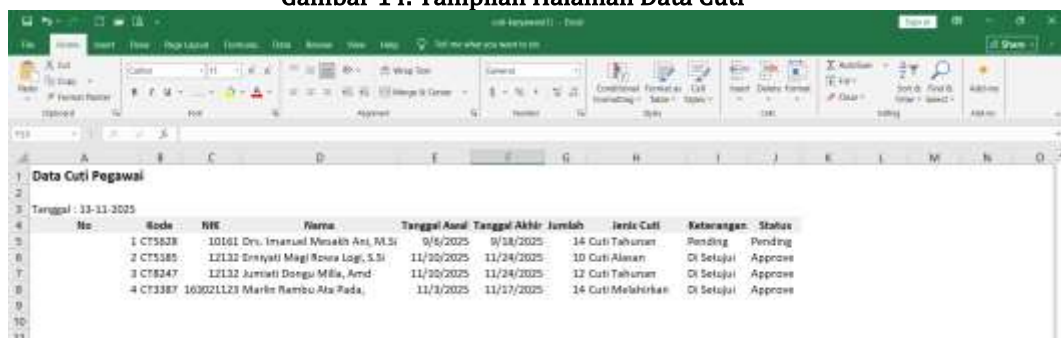
Gambar 13 Input Data Cuti



The screenshot shows a web application titled 'APLIKASI CUTI ASN'. It displays a table of employee leave data with columns: Kode, NIK, Tanggal Awal, Tanggal Akhir, Jumlah, Jenis Cuti, Keterangan, Status, and Aksi. The table contains four rows of data.

Kode	NIK	Tanggal Awal	Tanggal Akhir	Jumlah	Jenis Cuti	Keterangan	Status	Aksi
CT1387	163021123	2025-11-23	2025-11-23	24	Cuti Melahirkan	Di Setujui	Approved	[Icons]
CT1388	12132	2025-11-24	2025-11-24	10	Cuti Alasan Penting	Di Setujui	Approved	[Icons]
CT1389	18381	2025-11-24	2025-11-24	10	Cuti Tahunan	Pending	Pending	[Icons]
CT1387	12132	2025-11-24	2025-11-24	12	Cuti Tahunan	Di Setujui	Approved	[Icons]

Gambar 14. Tampilan Halaman Data Cuti



The screenshot shows the 'Data Cuti Pegawai' data in Microsoft Excel. The data is organized in a table with columns: No, Kode, NIK, Nama, Tanggal Awal, Tanggal Akhir, Jumlah, Jenis Cuti, Keterangan, and Status. The table contains four rows of data.

No	Kode	NIK	Nama	Tanggal Awal	Tanggal Akhir	Jumlah	Jenis Cuti	Keterangan	Status
1	CT1387	163021123	Drs. Imanuel Menakhi Ari, M.Si	9/6/2025	9/18/2025	14	Cuti Tahunan	Pending	Pending
2	CT1388	12132	Sriyati Magi Rona Logi, S.Si	11/20/2025	11/24/2025	10	Cuti Alasan	Di Setujui	Approved
3	CT1387	12132	Jumati Dongu M.Ba, Armd	11/20/2025	11/24/2025	12	Cuti Tahunan	Di Setujui	Approved
4	CT1387	163021123	Marlin Rambu Ala Pada,	11/3/2025	11/17/2025	14	Cuti Melahirkan	Di Setujui	Approved

Gambar 15 Tampilan Halaman Data Cuti Pada Ms Excel

KESIMPULAN

Dari hasil riset lapangan dan proses pembuatan web pengajuan cuti ASN pada BKPSDM Kabupaten Sumba Barat yang penulis lakukan, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Sistem cuti online yang dibuat dapat mempermudah proses pengajuan dan persetujuan cuti. Dengan sistem cuti online, proses pengajuan usulan cuti bisa dilakukan tanpa harus bertatap muka secara langsung.
- Dengan adanya aplikasi cuti online, pegawai diharapkan dapat menerima informasi yang lebih tentang kepegawaian khususnya permasalahan cuti..

Sedangkan saran guna meningkatkan fungsi dari sistem cuti online sebagai pelayanan dan penyebaran informasi, maka pengembangan lebih lanjut yang dapat dilakukan dari skripsi ini antara lain :

- Memperbaiki tampilan (interface) dari sistem cuti online sehingga lebih menarik dan mudah digunakan.
- Memberikan sistem keamanan yang lebih kuat bagi jaringan dengan menggunakan sistem enkripsi WEP dan WPA

DAFTAR PUSTAKA

- Aldinnar Aurelia Ivanka, S.d.(2017).Aplikasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Menggunakan Sms Gateway.Bandung: Perguruan Tinggi. Universitas Telkom.
- Aldinnar Aurelia Ivanka,S.W. (2013). Aplikasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Mnegggunakan sms Gateway. Surabaya: IT Telkom Surabaya.

- Anggraeni, D. (2014). Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web. Yogyakarta: PT. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Budi Usmanto, R.I. (2018). Implementasi Web Mobile Sebagai Media Informasi Sebagai Pemberdayaan Masyarakat Didesa Pirngadi. Lampung: STMIK. Pringsewu Lampung.
- Hariyati,R. (2012). Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online Berbasis Web Dan Sms Gateway Di SMA Negeri 2 Klaten. yogyakarta:Perguruan Tinggi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Immamudin,m.d.(2019).Pengembangan Aplikasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Mobile Sma Negeri I Ulu Belu. lampung: STMIK Pringseu Lampung.
- Luthfi, M.M.(2015). Pengertian Web Server Dan Fungsinya. Jakarta Selatan: PT. Cloud Hosting Indonesia.
- Mara Destiningrum, Q.J. (2017). Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre. Bandar Lampung: Perguruan Tinggi Universitas Teknokrat Indonesia.
- Musrifa, A. (2017). Pembuatan Aplikasi Pengelolaan Proposal Di Unit Kegiatan Peneglolah (UPK) Kecamatan Mande Berbasis Dekstop.Cianjur: PT. Universitas Suryakencana Cianjur.
- N, S. (2015). Pengertian UML dan Jenis-jenis Diagramnya. Jakarta Barat: Pengertianku.net.
- Nur Heri Cahyana, E.Y. (2013). Aplikasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web (SMK Negeri 3 Yogyakarta). Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Prayudita, R. (2018). www.materikuliaah-unpas.com/Sequencediagram. Bandung: Universitas Pasundan.
- Rasumbala, S.R. (2013). Perancangan Aplikasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Website Di Universitas Pembangunan Indonesia Manado. Manado: Universitas Pembangunan Indonesia Manado.
- Ruli Erinton, R.M. (2017). Analisis Performasi Framework Codeigniter Dan Laravel Menggunakan Web Server Apache. Bandung: Universitas Telkom Bandung.
- Sarwindah. (2018). Sistem Pendaftaran Siswa Baru Pada SMP N 1 Kelapa Berbasis Web. Pangkal Pinang: STMIK.Atma Luhur.